



unisba
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG



BUKU PEDOMAN AKADEMIK

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG**

2022



tarbiyah.unisba.ac.id



fakultastarbiyahunisba@gmail.com

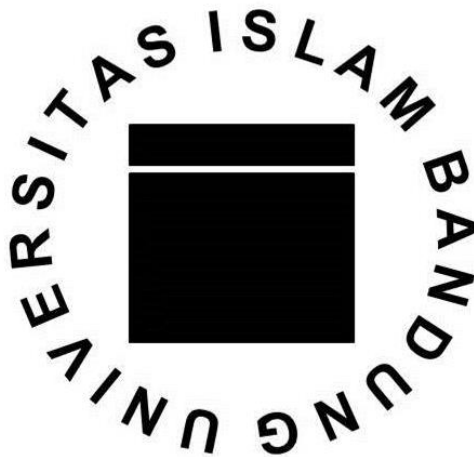
mpi.pascaunisba@gmail.com



Jl. Tamansari No.24-26 Bandung

Jl. Purnawarman No.59 Bandung

BUKU PEDOMAN AKADEMIK
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ISLAM



PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG
TAHUN 2022

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG
Nomor : 320/G.06/SK-Dek/XI/2022

Tentang
BUKU PEDOMAN AKADEMIK
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

Bismillahirrahmanirrahim

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung

- Menimbang : a. Bahwa untuk memberikan pedoman tertulis kepada dosen dan mahasiswa dalam menjalankan tugas, kewajiban serta mendapatkan haknya sebagai dosen dan mahasiswa perlu disusun Pedoman Akademik Program Studi Magister Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung.
- b. Bahwa proses belajar mengajar dapat berhasil dengan baik jika dibarengi dengan pedoman penyelenggaraan yang lengkap.
- c. Sebagaimana dimaksud huruf a dan b perlu menetapkan peraturan Dekan tentang Penyempurnaan Buku Pedoman Akademik Program Studi Magister Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang RI nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184 Tahun 2002 tentang Pedoman Pengawasan - Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Rektor No. 99 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Akademik di Universitas Islam Bandung;
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Bandung Nomor: 51/G.06/SK/REK/II/2022 Tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Dekan Fakultas Dakwah, Tarbiyah dan Keguruan, Psikologi, Ilmu Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung Masa Bakti Tahun 2022-2026.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Peraturan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung Tentang Penyempurnaan Buku Pedoman Akademik Program Studi Magister Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung
- Pertama : Buku Pedoman Akademik ini berlaku bagi semua dosen dan mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung.
- Kedua : Buku Pedoman Akademik Program Studi Magister Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung mulai berlaku sejak ditetapkan.

Ditetapkan di : Bandung
Tanggal : 05 Jumadil Awal 1444 H
29 November 2022 M

Dekan,



[Signature]
Dr. H. Aep Saepudin, Drs., M.Ag.

DAFTAR ISI

LEMBAR COVER	i
LEMBAR SK DEKAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Sejarah Magister Pendidikan Islam.....	1
B. Visi, Misi, Tujuan Program Studi Magister Pendidikan Islam	2
1. Visi	2
2. Misi.....	2
3. Tujuan.....	2
BAB II SISTEM PENDIDIKAN	3
A. Tata Cara Penerimaan Mahasiswa	3
1. Syarat Pendaftaran.....	3
2. Tata Cara Pendaftaran	3
3. Seleksi Penerimaan.....	3
4. Daftar Ulang/Registrasi	3
5. Tata Cara Mahasiswa Pindahan	4
B. Matrikulasi	4
C. Penyelenggaraan Pendidikan	5
1. Sistem Kredit Semester (SKS) dan Beban Belajar.....	6
2. Standar Penilaian.....	7
3. Proses Pembelajaran.....	7
D. Sistem Administrasi Akademik	8
1. Jadwal Kegiatan Akademik	8
2. Batas Waktu Studi	8
3. Cuti Akademik dan Aktif Kembali	8
4. Sistem Evaluasi	9
5. Proses Penulisan Tesis	12
6. Kelulusan dan Gelar Akademik	15
E. Tahapan Penyelesaian Studi	15
BAB III SISTEM ADMINISTRASI KEUANGAN	21
A. Sistem Administrasi Keuangan dan Biaya Pendidikan	21
B. Biaya di luar biaya paket pendidikan	21
BAB IV TATA TERTIB DAN KODE ETIK AKADEMIK.....	22
A. Tata Tertib Kegiatan Akademik.....	22
B. Kode Etik Akademik	22
C. Sanksi Akademik	23
BAB V PROFIL, CPL, DAN KURIKULUM MPI	24
A. Profil dan Capaian Pembelajaran Lulusan.....	24
B. Capaian Pembelajaran Lulusan.....	24
C. Kurikulum.....	27

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobilalamin, puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, penyusunan buku Pedoman Akademik sebagai pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Program Studi Magister Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung (Unisba) telah selesai disusun dan dapat diterbitkan.

Buku Pedoman Akademik tahun 2022 ini merupakan hasil penyempurnaan dari Buku Pedoman Akademik tahun 2017. Buku pedoman ini disusun berkat kerjasama yang solid dari tim penyusun untuk membantu, memudahkan, dan melancarkan kegiatan akademik, baik dalam kegiatan proses belajar mengajar maupun kegiatan yang bersifat administratif bagi mahasiswa, dosen, dan tenaga pendidik di lingkungan Program Studi Magister Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba.

Buku Pedoman Akademik ini merupakan norma dan nilai dasar Program Studi Magister Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung dalam mengemban tugas pokok penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang di dalamnya berisi penjelasan peraturan pelaksanaan sistem pendidikan di Program Studi Magister Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung.

Semoga buku ini bermanfaat dan memberikan kontribusi terhadap kualitas proses belajar mengajar dan sekaligus menjadi pegangan bagi mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan Program Studi Magister Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung.

Dengan diterbitkannya buku pedoman ini, diharapkan kegiatan akademik pada Program Studi Magister Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba dapat terselenggara dengan lancar, tertib, dan sesuai harapan. Untuk itu, segala saran yang bersifat membangun sangat diharapkan dari berbagai pihak dan atas bantuan dari semua pihak dalam penyusunan Buku Pedoman Akademik ini kami ucapkan terima kasih.

Bandung, November 2022

Dekan,



Dr. H. Aep Saepudin, Drs., M.Ag.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Sejarah Magister Pendidikan Islam

Program Studi Magister (S2) Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba didirikan pada tahun 1999, berdasar atas Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI. Nomor E/335/1999. Nomenklatur prodi ini semula adalah Studi Islam dengan konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam. Program Studi Magister (S2) Pendidikan Islam pada awal pendirian dikelola pada Program Pascasarjana Unisba, yang pada tahun 2022 dan integrasi ke fakultas induk yakni Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba.

Berdasar pada Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: Dj.I/307/2007 Tentang Perubahan Program Studi Ilmu Agama Islam Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam Jenjang Strata dua (S2) menjadi Program Studi Pendidikan Islam jenjang Strata Dua (S2) pada Program Pascasarjana Universitas Islam Bandung (Unisba). Program Studi Pendidikan Islam -selaras dengan perubahan dan kebutuhan stakeholders- sejak tahun 2010 program studi ini dikembangkan menjadi beberapa konsentrasi, yaitu konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Pendidikan Agama Islam (PAI), dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, ijin penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Islam Program Pascasarjana (PSPI-PPs.) Unisba berlaku selama 5 (lima) tahun dan berakhir pada 29 Agustus 2012. Surat Perpanjangan izin berikutnya diperoleh prodi MPI berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI Nomor : 268 Tahun 2013. Proses Akreditasi telah ditempuh Program Studi Magister Pendidikan Islam Unisba dengan predikat C berdasarkan SK BAN PT Nomor: 008/BAN-PT/Ak-VI/S2/VIII/2008; dan pada tahun 2014 dan telah melakukan re-akreditasi prodi dengan peringkat B berdasarkan SK BAN PT Nomor: 183/SK/BAN-PT/Akred/M/VI/2014.

Pada tahun 2018 Program Studi Magister Pendidikan Islam mengajukan reakreditasi, dan mendapat akreditasi terakhir berpredikat A berdasarkan Surat Keputusan BAN PT No: 2038/SK/BAN-PT/Akred/M/VI/2019, tertanggal 25 Juni 2019.

B. Visi, Misi, Tujuan Program Studi Magister Pendidikan Islam

1. Visi

Program Studi Magister Pendidikan Islam yang maju, mandiri, dan terkemuka di Tingkat ASIA pada Tahun 2033.

2. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dengan menjunjung tinggi etika akademik, kurikulum yang menyeluruh (integrated), pengelolaan yang profesional, dan menghasilkan lulusan yang berkarakter (Islami) / 3M (Mujahid, Mujtahid, dan Mujaddid) yang mampu bersaing di arena global (ASIA);
- 2) Melaksanakan penelitian dan publikasi ilmiah yang berkontribusi positif bagi pengembangan Pendidikan baik pemikiran normativitas maupun praktika historisitas, sehingga melahirkan lulusan yang kreatif, inovatif, progresif, dan dinamis;
- 3) Melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat dalam upaya memecahkan masalah-masalah pendidikan yang aktual di masyarakat, dan aplikasi model-model inovasi pendidikan;
- 4) Melaksanakan serta mengembangkan kerjasama serta jejaring (networking) dengan berbagai lembaga/instansi swasta dan pemerintah di dalam maupun luar negeri.

3. Tujuan

- 1) Dihasilkannya lulusan sebagai Pendidik dan ahli pendidikan yang profesional, beriman, bertaqwa, dan berakhlak-karimah, berjiwa dan berkarakter mujahid (pejuang), mujtahid (peneliti), dan mujaddid (pembaharu);
- 2) Dihasilkannya temuan dan karya ilmiah yang bermanfaat dengan wawasan dan pemahaman mendalam, serta kemampuan teoritis dan praktis dalam bidang pendidikan Islam.
- 3) Meningkatnya peran civitas akademika dalam membantu mengatasi permasalahan dalam bidang pendidikan Islam, dengan kemampuan metodologi, intelektual, dan moral yang tinggi.
- 4) Meningkatnya keterampilan dalam mengelola dan mengembangkan berbagai lembaga dan proses pembelajaran pendidikan Islam, pada jalur Pendidikan formal dan non formal.
- 5) Meningkatnya jejaring kerjasama dengan berbagai lembaga/instansi negeri maupun swasta untuk meningkatkan mutu lulusan, dosen, tendik dan pengelolaan program studi.

BAB II

SISTEM PENDIDIKAN

A. Tata Cara Penerimaan Mahasiswa

1. Syarat Pendaftaran

- a. Pendaftaran Program Mahasiswa Baru
 - 1) Berijazah S-1 dari semua Fakultas/Jurusan/Program Studi dari PTN atau PTS yang diakui oleh negara atau perguruan tinggi luar negeri yang telah dilegalisasi Kemenristekdikti atau Kemenag.
 - 2) Mengisi formulir pendaftaran secara online
 - 3) Foto copy ijazah dan transkrip nilai S-1 yang telah dilegalisasi, (1 lembar).
 - 4) Pas foto terbaru berwarna dan berlatar belakang biru, ukuran 3 x 4 cm (3 lembar).
 - 5) Rekomendasi akademik dari dosen/pembimbing perguruan tinggi asal atau atasan.
 - 6) Memiliki sertifikat TOEFL yang masih berlaku dengan skor minimal 450.

2. Tata Cara Pendaftaran

- a. Melakukan registrasi online, dilengkapi dengan persyaratan-persyaratan administratif sesuai ketentuan
- b. Membayar biaya pendaftaran melalui bank yang ditunjuk oleh Universitas

3. Seleksi Penerimaan

- a. Mahasiswa dapat mengikuti seleksi setelah melengkapi persyaratan administratif.
- b. Waktu seleksi ditetapkan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan berkoordinasidengan pihak panitia dari universitas
- c. Materi seleksi terdiri dari :
 - 1) Tes Potensi Akademik (TPA)
 - 2) Tes tertulis Bahasa Inggris.
 - 3) Wawancara.
- d. Hasil seleksi diumumkan secara online melalui web pmb Unisba

4. Daftar Ulang/Registrasi

- a. Calon mahasiswa yang dinyatakan lulus seleksi melakukan daftar ulang/registrasi di sekretariat PPMB unisba dengan melengkapi persyaratan administrasi dan membayar kewajiban keuangan.

- b. Calon Mahasiswa yang tidak melakukan registrasi sampai batas waktu yang telah ditentukan, dianggap mengundurkan diri.
- c. Waktu registrasi ditentukan sesuai dengan jadwal pembayaran.

5. Tata Cara Mahasiswa Pindahan

- a. Mahasiswa Program Studi Magister dari PTN dan PTS terakreditasi dapat pindah ke Program Studi Magister Pendidikan Islam Unisba dengan mengajukan permohonan tertulis kepada Rektor dilengkapi dengan persyaratan: surat pindah dari Perguruan Tinggi Asal yang dilengkapi transkrip nilai dan surat pindah dari Program Studi / Perguruan Tinggi Asal yang memiliki nilai akreditasi minimal sama dengan Program Studi Magister Pendidikan Islam Unisba.
- b. Ketentuan konversi nilai (jika ada) dilakukan oleh Ketua Program Studi dengan pengesahan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- c. Mahasiswa baru pindahan dikenakan kewajiban membayar biaya DPP, IPU, uang matrikulasi, biaya bimbingan, dan biaya tesis/disertasi yang besarnya disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku pada saat diterima di Program Studi Magister Pendidikan Islam UNISBA.
- d. Besarnya DPP sebagaimana dimaksud pada ketentuan diatas disesuaikan dengan semester yang masih harus ditempuh ketika diterima di Program Studi Pendidikan Islam UNISBA, dengan sekurang-kurangnya pembayaran 2 semester.
- e. Bagi mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Islam Universitas Islam Bandung yang akan pindah ke Perguruan Tinggi Lain harus menyelesaikan seluruh kewajiban keuangan yang disesuaikan dengan transkrip nilai yang bersangkutan.

B. Matrikulasi

Program Matrikulasi ini diselenggarakan dengan tujuan agar mahasiswa baru dengan keilmuan tidak sebidang memperoleh pengetahuan dasar tentang program studi yang dipilihnya, atau sebagai media penyegaran bagi mahasiswa baru dengan keilmuan sebidang, memahami landasan filosofis keislaman dan visi misi UNISBA, serta penyesuaian diri dengan kultur akademik Program Studi Magister Pendidikan Islam UNISBA.

Setiap mahasiswa baru Program Studi Magister Pendidikan Unisba wajib mengikuti minimal 80% kegiatan Matrikulasi dan mendapatkan sertifikat matrikulasi sebagai prasyarat menempuh Seminar Proposal Tesis.

Materi Kuliah Matrikulasi Program Studi Magister Pendidikan diberikan dalam 3 (tiga) kelompok yaitu :

1. Keislaman & Visi Keunisbaan
2. Landasan dasar Kependidikan dan Pembelajaran
3. Penulisan Karya ilmiah

C. Penyelenggaraan Pendidikan

Mengingat bahwa Universitas adalah suatu Lembaga Pendidikan Tinggi, maka dalam berbagai langkah yang ditempuh harus selalu memperhatikan tiga faktor yaitu :

1. Faktor mahasiswa sebagai peserta didik, yang secara kodrati memiliki perbedaan-perbedaan individual, baik dalam bakat, minat maupun kemampuan akademik;
2. Faktor tuntutan kebutuhan masyarakat akan tenaga ahli yang semakin meningkat baik kualitas maupun kuantitas dan;
3. Faktor perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat. Berkaitan dengan tiga faktor tersebut, maka sistem pendidikan yang tepat adalah suatu sistem yang secara efektif dan efisien bisa menyerap faktor-faktor tersebut. Salah satu dari sistem itu adalah sistem “kredit dengan satuan waktu semester”. Sistem Kredit Semester (SKS) merupakan takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi. Melalui sistem ini diharapkan :

- a) Terciptanya tenaga yang terampil dan berbudi luhur dalam jumlah yang sebanyak-banyaknya.
- b) Memberi kesempatan pada mahasiswa yang cakap dan giat belajar untuk menyelesaikan studinya dalam waktu sesingkat-singkatnya tanpa mengurangi mutu pendidikan.
- c) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan pendidikan dengan sarana-sarana yang ada.
- d) Mempermudah penyesuaian kurikulum dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada.
- e) Dapat memperbaiki sistem evaluasi terhadap kecakapan dan kemajuan belajar mahasiswa dengan sistem lebih terbuka, dan
- f) Memungkinkan pengalihan (transfer) kredit dan perpindahan mahasiswa antar

fakultas bahkan antar perguruan tinggi.

Merujuk kepada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Pascasarjana Universitas Islam Bandung menyelenggarakan struktur kurikulum yang secara konseptual memenuhi 6 parameter utama, yaitu : a) Ilmu Pengetahuan, b) Pengetahuan, c) Pengetahuan Praktis, d) Keterampilan, e) Afeksi dan f) Kompetensi.

1. Sistem Kredit Semester (SKS) dan Beban Belajar

a. Nilai satuan kredit semester (SKS) untuk perkuliahan

Berdasarkan Pasal 19 Permendikbud nomor 3 tahun 2020, Bentuk pembelajaran 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas :

- a. kegiatan proses belajar 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
- b. kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan
- c. kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.

Bentuk Pembelajaran 1 (satu) sks pada proses Pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas:

- a. kegiatan proses belajar 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan
- b. kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.

Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian Pembelajaran.

Bentuk Pembelajaran 1 (satu) sks pada proses Pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, Penelitian, perancangan, atau pengembangan, pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan/atau Pengabdian kepada Masyarakat, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

b. Beban Belajar

Sesuai dengan Pasal 17 ayat (1) huruf f dan g Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020, masa dan beban belajar untuk magister paling lama 4 (empat) tahun dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 36 (tiga puluh enam) SKS dan untuk Doktor paling lama 7 (tujuh) tahun dengan beban belajar paling sedikit 42 (empat puluh dua) SKS

2. Standar Penilaian

Berdasarkan pasal 21, 22 dan 23 Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Ruang lingkup penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup: prinsip penilaian, teknik dan instrumen penilaian, mekanisme dan prosedur penilaian, pelaksanaan penilaian, pelaporan penilaian dan kelulusan mahasiswa.

Prinsip penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa meliputi prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

Teknik penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.

Berdasarkan pasal 27 ayat (3) dan (4) Mahasiswa Program Magister dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian Pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh Program Studi dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol nol).

Kelulusan mahasiswa dari Program Magister dapat diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan, dan pujian dengan kriteria:

- a. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,00 (tiga koma nol nol) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol);
- b. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,51 (tiga koma lima satu) sampai dengan 3,75 (tiga koma tujuh lima); atau
- c. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih dari 3,75 (tiga koma tujuh lima).

3. Proses Pembelajaran

Berdasarkan Pasal 11 Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang SNPT proses pembelajaran bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

Metode Pembelajaran dapat berupa: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, Pembelajaran kolaboratif, Pembelajaran kooperatif, Pembelajaran berbasis masalah, atau metode Pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian Pembelajaran lulusan.

Sesuai Pasal 14 ayat (5) Permen SNPT Bentuk Pembelajaran dilaksanakan dalam bentuk : kuliah, responsi dan tutorial, seminar, praktikum, praktik studio, praktik lapangan, praktik kerja, Penelitian, perancangan, atau pengembangan, pertukaran pelajar, magang, wirausaha; dan/atau bentuk lain Pengabdian kepada Masyarakat.

D. Sistem Administrasi Akademik

1. Jadwal Kegiatan Akademik

- a. Jadwal kegiatan akademik dilakukan berdasarkan kalender akademik yang disusun Universitas Islam Bandung.
- b. Kegiatan akademik satu tahun terdiri dari semester ganjil dan genap.
- c. Sistem perkuliahan adalah dengan sistem Satuan Kredit Semester, dengan jumlah pertemuan 16 kali pertemuan pada satu semester termasuk ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS)
- d. Jadwal kegiatan perkuliahan pada setiap semester ditentukan oleh Universitas Islam Bandung.

2. Batas Waktu Studi

- a. Waktu studi pada Program Studi Magister Pendidikan UNISBA dapat ditempuh dalam 3 semester efektif (sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi) dengan batas maksimum studi selama 4 tahun akademik.
- b. Semester ke - 4 mahasiswa dapat menempuh mata kuliah tertentu (perbaikan) dan penyusunan/penulisan tesis.
- c. Dalam hal peserta tidak dapat menyelesaikan seluruh beban kredit pada semester yang ditentukan di atas, toleransi diberikan berdasarkan ketentuan pemerintah yang berlaku, yakni sampai dengan semester ke-8.
- d. Pada awal tahun akademik, mahasiswa menandatangani surat kesediaan diatas materai cukup, untuk menyelesaikan studi tepat waktu.

3. Cuti Akademik dan Aktif Kembali

- a. Mahasiswa dapat mengajukan permohonan cuti akademik kepada Rektor melalui Dekan atas pertimbangan dosen wali yang diketahui oleh Wakil Dekan I bidang akademik.
- b. Mahasiswa yang diberikan cuti akademik dibebaskan dari kewajiban membayar biaya pendidikan, dan tidak diperkenankan mengikuti kegiatan akademik dalam bentuk apapun selama masa cuti akademik.
- c. Permohonan cuti akademik hanya dapat dilakukan setiap awal semester (ganjil atau genap).
- d. Mahasiswa penerima beasiswa tidak diperkenankan mengambil cuti akademik.
- e. Cuti akademik tidak dapat diambil pada semester 1 dan diberikan paling banyak 2 (dua) kali selama masa studi dan tidak dapat diambil secara berturut-turut.
- f. Jumlah SKS yang boleh diprogramkan oleh mahasiswa yang cuti akademik ditentukan oleh besarnya IPS pada semester sebelum yang bersangkutan

melaksanakan cuti akademik.

- g. Pemohon akan mendapat Surat Cuti akademik dari wakil Rektor I, setelah membayar biaya registrasi cuti akademik.
- h. Cuti akademik dapat diberikan atas alasan antara lain :
 - 1) Kesehatan
 - 2) Ekonomi
 - 3) Alasan lain yang relevan
- i. Selama masa cuti akademik tidak diperkenankan mengambil kegiatan akademik baik reguler seperti ujian, perbaikan ujian, dan lain sebagainya, maupun kegiatan akademik khusus, seperti bimbingan penulisan tesis.
- j. Peserta yang telah selesai mengambil cuti akademik, dapat aktif kembali dengan memenuhi kewajiban pembayaran uang kuliah pada semester yang bersangkutan.
- k. Peserta yang tidak mengikuti kegiatan akademik reguler maupun tertentu tanpa izin, tidak diartikan sebagai cuti akademik.

4. Sistem Evaluasi

Sistem evaluasi dilakukan melalui beberapa model yang sifatnya kumulatif, meliputi:

- a. Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester
 - 1) Ujian tengah semester dilakukan pada pertemuan ke-8 dan ujian akhir semester dilaksanakan pada pertemuan ke-16
 - 2) Peserta yang karena satu dan lain hal tidak dapat mengikuti ujian, dianggap kehilangan haknya atas ujian tersebut, kecuali atas alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dan dibenarkan secara hukum.
 - 3) Batas kelulusan minimum adalah huruf mutu "B".
 - 4) Batas penyerahan nilai ujian akhir semester selambat-lambatnya 2 minggu setelah berkas ujian diterima oleh dosen.
 - 5) Komponen Nilai ujian terdiri dari : Tugas, Makalah, UTS, UAS, dan tugas-tugas lainnya sesuai dengan yang diberikan oleh dosen pengampu. Pembobotan nilai diserahkan kepada dosen pengampu atau tim dosen pengampu.
- b. Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,25 (tiga koma dua lima).
- c. Ujian Susulan

1) Syarat:

- a) Mahasiswa yang diijinkan mengikuti ujian susulan adalah mahasiswa yang telah mengontrak mata kuliah dan telah mengikuti perkuliahan mata kuliah tersebut.
- b) Yang bersangkutan tidak dapat mengikuti UAS sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba karena alasan yang dibenarkan (Sakit, tugas/dinas, ibadah Umroh/Haji, atau alasanlain).
- c) Ujian susulan dilakukan paling lambat 2 (dua) minggu setelah pelaksanaan ujian. Dalam kasus tertentu ujian susulan dapat dilaksanakan sesuai dengan kebijakan Kaprodi atas persetujuan Dekan.

2) Prosedur:

- a) Mahasiswa mendaftar ke Sekretariat dengan membawa bukti (Surat Keterangan Sakit/Surat Tugas/Keterangan Umroh/Haji).
- b) Membayar biaya ujian susulan yang besarnya ditetapkan oleh Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba.
- c) Sekretariat memberikan surat ijin mengikuti ujian.
- d) Sesudah memperoleh surat ijin mengikuti ujian susulan, mahasiswa menghadap ke Dosen untuk ujian.
- e) Bentuk dan jenis ujian ditentukan oleh dosen pengampu.
- f) Sesudah ujian, dosen menyerahkan nilai ke sekretariat.
- g) Ujian dilaksanakan paling lambat dua minggu setelah surat ijin ujian dikeluarkan.
- h) Lewat dari dua minggu ujian belum dilaksanakan, surat ijin ujian tidak berlaku, mahasiswa diharuskan mendaftar kembali.
- i) Penyerahan nilai hasil ujian diserahkan oleh dosen ke sekretariat fakultas, paling lambat satu minggu sesudah pelaksanaan ujian.

d. Ujian Perbaikan dan Ujian Khusus

1) Syarat:

- a) Mahasiswa yang diijinkan mengikuti ujian perbaikan adalah mahasiswa yang telah mendapatkan nilai di bawah “A” dan atau mahasiswa yang memiliki Indeks Prestasi kurang dari atau sama dengan 3,25.
- b) Ujian perbaikan nilai pada mata kuliah teori dilakukan dalam rentang waktu 1 (satu) bulan setelah nilai diumumkan.
- c) Ujian perbaikan hanya diijinkan paling banyak dua kali untuk satu

mata kuliah.

2) Prosedur:

- a) Mahasiswa mendaftar ke Sekretariat untuk mengikuti ujian perbaikan.
- b) Membayar biaya ujian yang ditetapkan oleh Keputusan Dekan.
- c) Sekretariat memberikan surat ijin mengikuti ujian perbaikan.
- d) Ujian dilaksanakan paling lambat dua minggu setelah surat ijin ujian dikeluarkan.
- e) Lewat dari dua minggu ujian belum dilaksanakan, surat ijin ujian tidak berlaku, mahasiswa diharuskan mendaftar kembali.
- f) Penyerahan nilai hasil ujian diserahkan oleh dosen ke sekretariat, paling lambat satu minggu sesudah pelaksanaan ujian.

e. Bobot Nilaidan Yudisium

1) Bobot Nilai

Berdasarkan SK Rektor No : 99 tahun 2020 Pasal 61 Ayat (1) dan (2), nilai ujian dinyatakan dalam bentuk nilai angka mutu, nilai huruf mutu, dan nilai bobot masing-masing sebagai berikut :

Nilai Angka	Nilai Bobot	Huruf Mutu	Angka Mutu
≥ 80	3,81- 4,00	A	4,00
77,5 – 79,5	3,74 - 3,80	A-	3,75
75,0 – 77,4	3,46 - 3,73	B+	3,50
67,5 – 74,9	2,98 - 3,45	B	3,00
65,0 – 67,4	2,62 - 2,97	B-	2,75
61,0 – 64,9	2,46 - 2,61	C+	2,50
50,0 - 60,9	1,98 - 2,45	C	2,00
$\leq 49,9$	0	TL	0

Catatan : Sesuai dengan DPNA

2) Yudisium

Berdasarkan SK Rektor No : 99 Tahun 2020, tentang Penyelenggaraan Kegiatan Akademik di Lingkungan Unisba untuk Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan yang dinyatakan lulus akan memperoleh kualifikasi yudisium yang dinyatakan dalam predikat sebagai berikut :

NO.	IPK	PREDIKAT
1.	3,00 – 3,50	Memuaskan
2.	3,51 – 3,75	Sangat Memuaskan
3.	3,76 – 4,00	Pujian / Cum Laude

Ket : Predikat Pujian/Cumlaude diberikan kepada mahasiswa Program Magister yang menempuh waktu studi tidak melebihi 5 semester, nilai tesis A, dan menulis artikel ilmiah yang diterbitkan pada jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional.

5. Proses Penulisan Tesis

a. Pengajuan Pembimbing

- 1) Pada semester 2 mahasiswa dapat mengajukan topik usulan penelitian tentatif disertai dengan usulan pembimbing.
- 2) Pengajuan ditujukan kepada ketua program studi melalui Staf Administrasi Program Studi Magister Pendidikan UNISBA.
- 3) Ketua Program studi menentukan pembimbing penulisan Tesis dengan mempertimbangkan tema dan kompetensi pembimbing, untuk di terbitkan surat keputusan Dekan, sesuai dengan kompetensi keilmuan.
- 4) Ketua Program Studi menyerahkan hasil penentuan pembimbing kepada Direktur untuk dibuatkan surat keputusan pengangkatan pembimbing.

b. Syarat dan Tata cara Pengangkatan Pembimbing

- 1) Pembimbing ditentukan sekurang-kurangnya 2 orang yang terdiri dari Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping.
- 2) Syarat untuk dapat diangkat sebagai pembimbing utama pada Program Studi Magister Pendidikan Islam adalah Guru Besar dan Doktor dengan jabatan akademik minimal Lektor dan diangkat secara resmi dengan Keputusan Dekan.
- 3) Syarat pembimbing pendamping sekurang-kurangnya Doktor dengan jabatan fungsional Lektor. Dalam hal tertentu atas pertimbangan Dekan persyaratan ini dapat dikecualikan.
- 4) Pergantian pembimbing hanya dapat dilakukan sebelum seminar proposal.
- 5) Setelah seminar proposal hanya dapat dilakukan penggantian salah satu dari dua pembimbing.
- 6) Pergantian pada poin 3 dan 4 diajukan kepada ketua program studi melalui surat tertulis dari mahasiswa yang bersangkutan, untuk selanjutnya ketua program studi menunjuk pembimbing pengganti yang disahkan oleh Dekan.
- 7) Dalam hal kedua pembimbing diganti setelah seminar proposal, mahasiswa yang bersangkutan harus mengulang seminar proposal.
- 8) Jika pembimbing berhalangan tetap dan/atau alasan yang kuat dan layak, ketua program studi menunjuk pembimbing pengganti yang disahkan oleh Dekan.

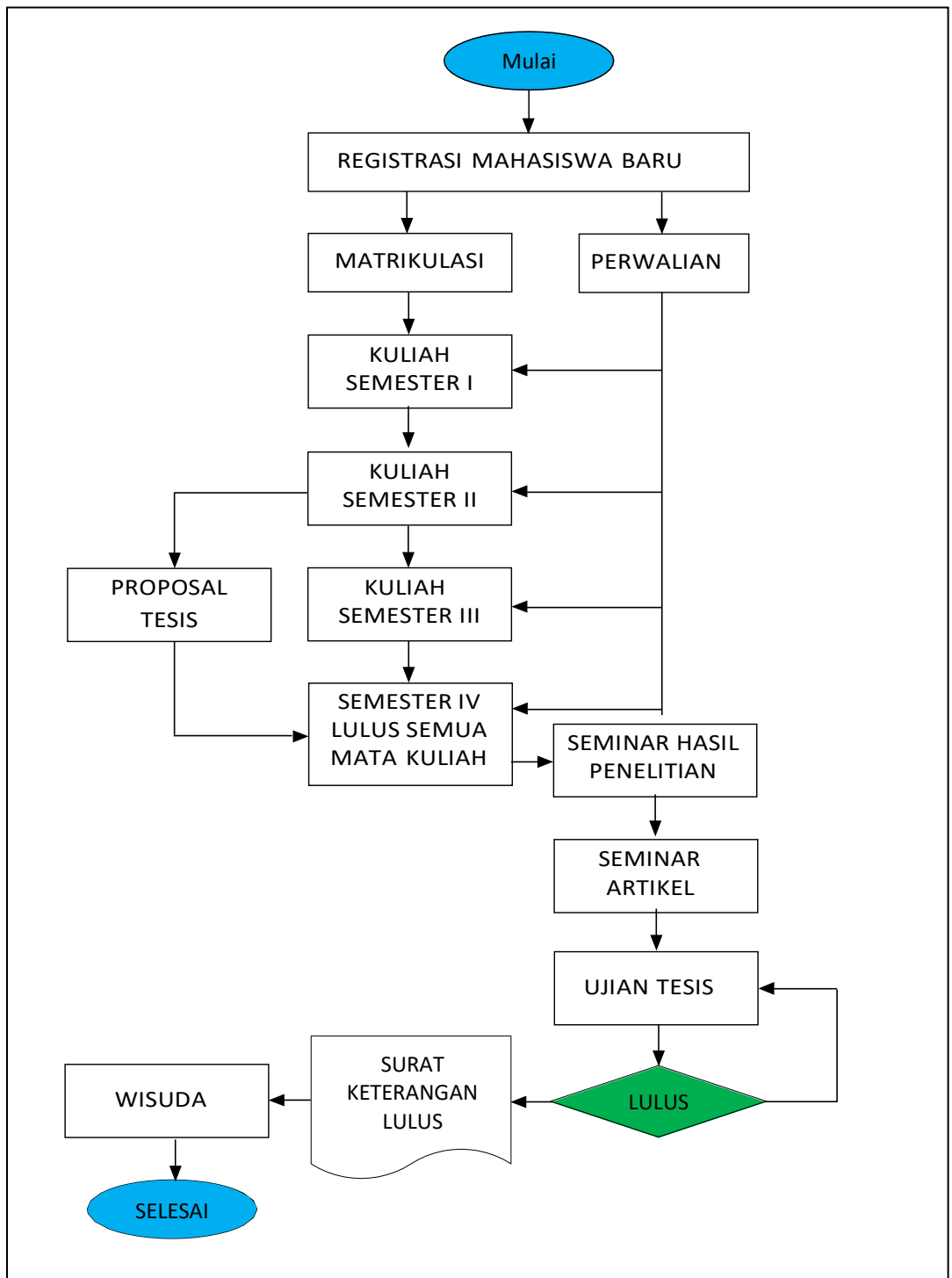
c. Wewenang dan Kewajiban Pembimbing

1) Wewenang Pembimbing

- a) Ikut serta mempertimbangkan judul dan topik yang diusulkan oleh calon penulis tesis.

- b) Mengembalikan tugas bimbingan kepada Dekan melalui ketua program studi, apabila terjadi hal-hal yang menyebabkan tidak dapat terlaksananya bimbingan.
 - c) Dapat mengusulkan pergantian/perubahan pembimbing apabila masalah tesis di luar bidang keahliannya.
- 2) Kewajiban Pembimbing
 - a) Memberikan bimbingan tesis sesuai ketentuan yang berlaku.
 - b) Mengisi buku bimbingan yang telah disediakan oleh fakultad setiap melakukan bimbingan.
 - c) Memberikan nilai terhadap tesis yang dibimbingnya.
- d. Proses Pembimbingan
 - 1) Pembimbingan dilakukan sesuai kesepakatan mahasiswa dengan pembimbing.
 - 2) Paling lambat 1 (satu) semester, pembimbingan proposal sudah dapat disahkan untuk seminar proposal.
 - 3) Semua ketentuan tentang pembimbingan proposal berlaku pula bagi pembimbingan tesis.
 - 4) Proses bimbingan dilaksanakan secara intensif, minimal 8 kali pertemuan
 - 5) Waktu bimbingan adalah 6 (enam) bulan yang dapat diperpanjang maksimal 6 (enam) bulan setelah mendapat rekomendasi dari salah satu pembimbing.
 - 6) Jika dalam kurun waktu 6 (enam) bulan mahasiswa tidak menunjukkan kemajuan yang signifikan, maka pembimbing wajib menyampaikan laporan kepada Ketua Program Studi, dan Ketua Program Studi memanggil mahasiswa tersebut untuk diminta keterangan dan mengevaluasinya untuk diberikan tindakan.
 - 7) Sidang tesis dilakukan secara terbuka dihadapan minimal 5 orang penguji dan diantaranya adalah 2 orang pembimbing tesis yang juga bertindak sebagai penguji. Pertanggungjawaban tesis dilakukan setelah mendapatkan kesepakatan layak sidang pertanggungjawab oleh keseluruhan penguji tesis.

ALUR STUDI
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG



6. Kelulusan dan Gelar Akademik

- a. Lulusan berhak mendapat ijazah yang dikeluarkan oleh Universitas dan berhak mendapat gelar sesuai dengan program studi yang ditempuh.
- b. Gelar Akademik

Penggunaan Gelar Akademik setelah selesainya proses pendidikan di Program Studi Magister Pendidikan Unisba mengacu pada PMA No 33 Tahun 2016 mempergunakan : Gelar Akademik untuk Magister Pendidikan Islam beserta konsentrasi keilmuannya mempergunakan gelar M.Pd. (Magister Pendidikan).

E. Tahapan Penyelesaian Studi

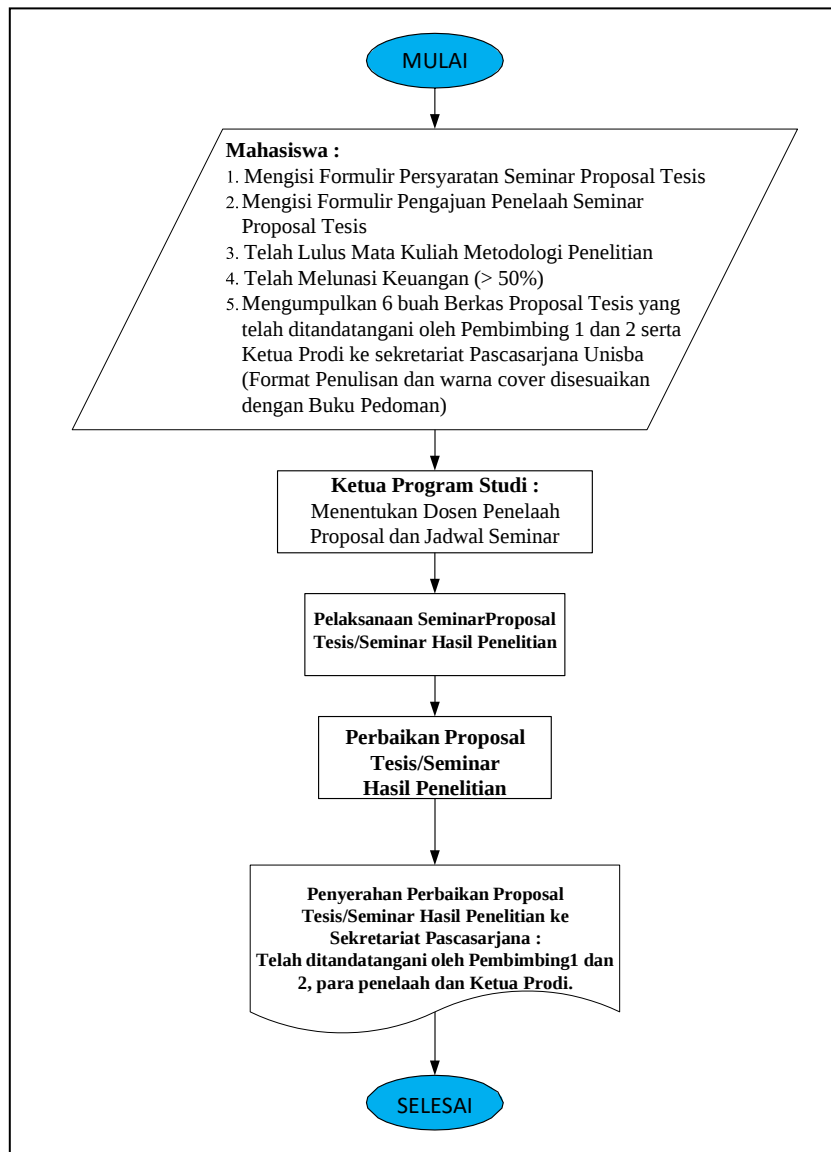
1. Program Studi Magister

a. Seminar Proposal Tesis & Seminar Hasil Penelitian

- 1) Seminar Proposal Tesis & Seminar Hasil Penelitian merupakan suatu kerangka tesis yang secara metodologis mencerminkan masalah penelitian, kerangka pemikiran teoretis, hipotesis (bila diperlukan), dan seterusnya secara lengkap.
- 2) Pengajuan Seminar Proposal Tesis & Seminar Hasil Penelitian diserahkan dengan syarat berupa :
 - a) Proposal Proposal Tesis & Seminar Hasil Penelitian telah mendapatkan persetujuan dari kedua pembimbing dan Ketua Program Studi
 - b) Telah mengikuti perkuliahan pada Semester I untuk Proposal Tesis, dan untuk Semester II untuk Seminar Hasil Penelitian
 - c) Telah lulus mata kuliah Metodologi Penelitian, dengan nilai minimal B, dibuktikan dengan melampirkan transkrip nilai.
 - d) Telah menyelesaikan administrasi keuangan sampai dengan diselenggarakannya Seminar Proposal Tesis & Seminar Hasil Penelitian.
 - e) Menyerahkan berkas Proposal Tesis & Seminar Hasil Penelitian dengan format yang telah sesuai dengan buku pedoman penulisan tesis yang berlaku kepada Sekretariat Pascasarjana.
 - f) Melengkapi formulir pengajuan Proposal Tesis & Seminar Hasil Penelitian dan diserahkan kepada Ketua Program Studi untuk diproses.
 - g) Waktu pelaksanaan Proposal Tesis & Seminar Hasil Penelitian dilaksanakan selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari semenjak berkas dan persyaratan diterima oleh pihak Sekretariat Pascasarjana.

- h) Menyerahkan foto copy sertifikat TOEFL dari UPT Lab. Bahasa Unisba dengan nilai minimal 450
- 3) Seminar Proposal Tesis/Usulan Penelitian dihadiri oleh tim penguji yang terdiri atas pembimbing, dan tim penelaah (3 orang) termasuk Ketua Program Studi (*ex officio*).
- 4) Pada dasarnya Seminar Proposal Tesis/Usulan Penelitian dilaksanakan satu kali, jika belum lulus dapat diulang satu kali dengan batas waktu pengulangan maksimal tiga bulan sejak seminar pertama.
- 5) Seminar dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh minimal empat orang penguji dengan syarat dihadiri oleh Ketua Program Studi dan salah seorang dari pembimbing.
- 6) Apabila Pembimbing Utama berhalangan hadir dapat melimpahkan kewenangannya secara tertulis kepada Pembimbing Pendamping.
- 7) Seminar Proposal Tesis/Usulan Penelitian dipimpin oleh Ketua Program studi.
- 8) Apabila Ketua Program Studi berhalangan hadir dapat menugaskan Pembimbing Utama untuk memimpin seminar.
- 9) Pemberitahuan kelulusan Seminar Proposal Tesis/Usulan Penelitian tersebut dilaksanakan di hari yang sama.
- 10) Apabila Mahasiswa tersebut telah dinyatakan layak, maka Mahasiswa tersebut diharuskan membuat perbaikan Proposal Tesis/Usulan Penelitian dan dipersilakan melanjutkan penelitian.
- 11) Perbaikan Proposal Tesis/Usulan Penelitian diserahkan selambat-lambatnya 1 (satu) bulan semenjak pelaksanaan Seminar Proposal Tesis/Usulan Penelitian.

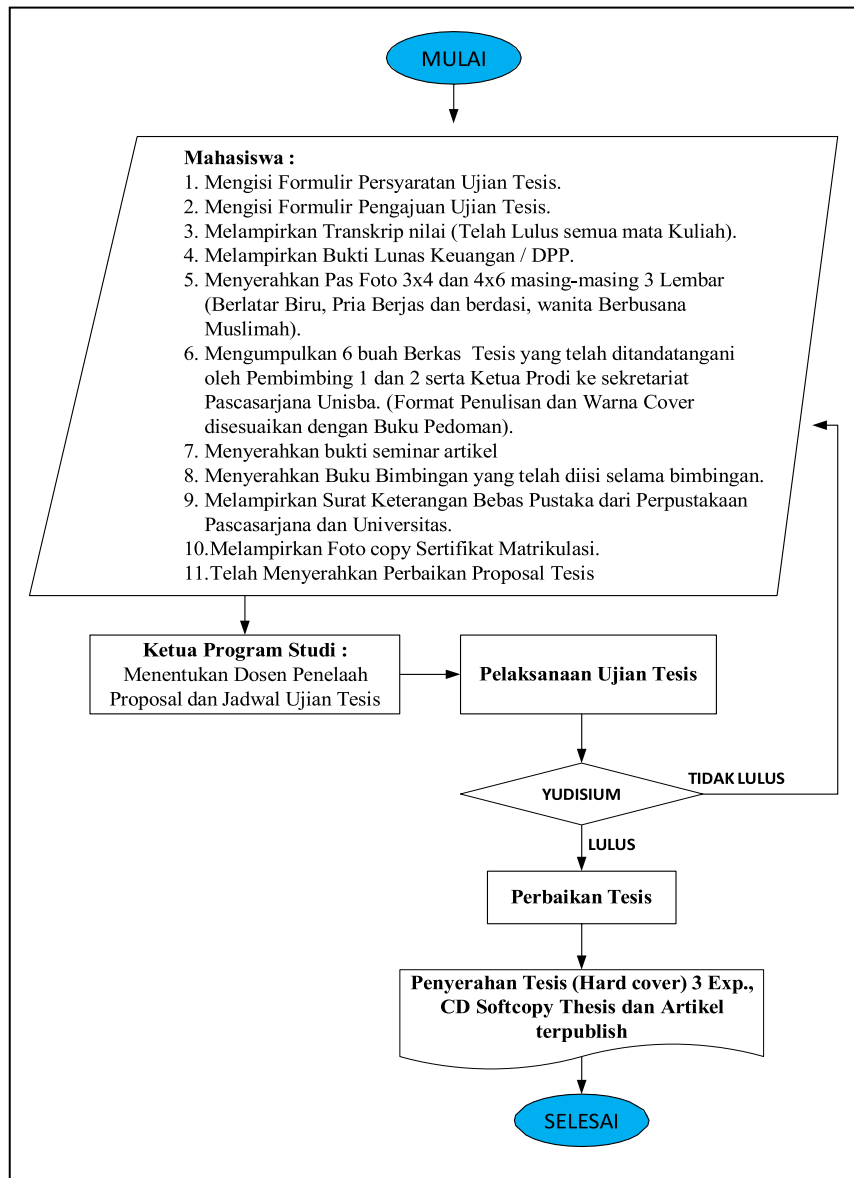
PROSEDUR PELAKSANAAN SEMINAR PROPOSAL TESIS / SEMINAR HASIL PENELITIAN



b. Ujian Sidang Tesis

- 1) Tesis berupa hasil penelitian dan merupakan bukti kemampuan mahasiswa dalam pengembangan ilmu dalam bentuk perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban mahasiswa terkaithasil penelitian pada salah satu bidang keilmuan yang disusun dengan menggunakan kaidah ilmiah dan normatif yang berlaku dalam bidang ilmu.
- 2) Persyaratan Ujian Sidang Tesis berupa :
 1. Telah lulus seluruh mata kuliah, dibuktikan dengan melampirkan transkrip nilai.
 2. Telah melaksanakan Seminar Artikel.
 3. Telah menyerahkan Artikel yang akan di muat di jurnal Nasional (dibuktikan dengan surat keterangan diterima [*Accepted*]).
 4. Telah melunasi kewajiban administrasi keuangan.
 5. Menyerahkan berkas tesis sebanyak 6 eksemplar
 6. Menyerahkan Pas Foto (3 x 4 sebanyak 3 buah dengan latar belakang warna biru tua), Sertifikat Matrikulasi, Buku Bimbingan, Surat Keterangan Bebas Pustaka)
 7. Waktu pelaksanaan Ujian Sidang Tesis dilaksanakan selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari semenjak berkas dan persyaratanditerima oleh pihak Sekretariat Pascasarjana.
- 3) Ujian Sidang Tesis dihadiri oleh tim penguji yang terdiri atas pembimbing, dan tim penguji (3 orang), termasuk Ketua Program Studi(*ex officio*).
- 4) Ujian Sidang Tesis bersifat terbuka.
- 5) Pada dasarnya Ujian Sidang Tesis dilaksanakan satu kali, jika belum lulus dapat diulang satu kali dengan batas waktu pengulangan maksimal tiga bulan sejak ujian pertama.
- 6) Ujian Sidang Tesis dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh minimal tiga/empat orang penguji dengan syarat dihadiri oleh Ketua Program Studi dan salah seorang dari pembimbing.
- 7) Apabila Pembimbing Utama berhalangan hadir dapat melimpahkan kewenangannya secara tertulis kepada Pembimbing Pendamping.
- 8) Ujian Sidang Tesis dipimpin oleh Ketua Program Studi.
- 9) Apabila Ketua Program Studi berhalangan hadir dapat digantikan oleh Pembimbing Utama untuk memimpin Ujian Sidang Tesis.
- 10) Pemberitahuan kelulusan Ujian Sidang Tesis atau Yudisium dilaksanakan di hari yang sama atau di hari lain yang ditentukan kemudian.

PROSEDUR PELAKSANAAN UJIAN TESIS



c. Pengambilan Ijazah Mahasiswa Program Studi Magister

- 1) Setelah Yudisium dilaksanakan, mahasiswa berhak mendapatkan surat keterangan kelulusan selama ijazah masih dalam proses pembuatan.
- 2) Mahasiswa diharuskan mengisi form ijazah dan melengkapi form biodata lulusan yang disediakan di Sekretariat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- 3) Mahasiswa diharuskan memperbaiki Tesis berdasarkan saran-saran yang diberikan para Penguji dan Pembimbing saat pelaksanaan Ujian Sidang Tesis.
- 4) Hasil perbaikan Tesis setelah disetujui pembimbing dan Ketua Program Studi, sebanyak 1 (satu) eksemplar, dijilid *Hardcover* sesuai dengan ketentuan/format yang berlaku.
- 5) Perbaikan Tesis hasil Sidang, diserahkan selambat-lambatnya 1 (satu) bulan semenjak pelaksanaan Ujian Sidang Tesis.
- 6) Mahasiswa menunjukkan artikel yang dibuat di jurnal Nasional dan artikel tersebut merupakan bagian dari Tesis yang bersangkutan.
- 7) Mahasiswa diharuskan menyerahkan *softcopy* tesis dan artikelnya dalam format Pdf. dalam bentuk CD yang telah diberi cover.
- 8) Telah melunasi biaya pelantikan / wisuda.
- 9) Menyerahkan Surat Keterangan Bebas Pustaka dari Perpustakaan UNISBA.
- 10) Ijazah asli dan Transkrip nilai asli hanya dapat diambil setelah pelaksanaan wisuda, sedangkan legalisir ijazah dan transkrip dapat diambil apabila mahasiswa telah menyelesaikan semua persyaratan di atas.

BAB III

SISTEM ADMINISTRASI KEUANGAN

A. Sistem Administrasi Keuangan dan Biaya Pendidikan

1. Biaya pendidikan terdiri dari : DPP (Dana Penyelenggaraan Pendidikan), UPU (Uang Pengembangan Universitas), biaya matrikulasi, UPP (Uang Pengembangan Pascasarjana), biaya ujian semester, biaya seminar proposal, biaya seminar hasil penelitian, biaya bimbingan, biaya ujian kelayakan dan biaya ujian sidang.
2. DPP dan UPU sebagaimana dimaksud poin 1, ditetapkan dengan Keputusan Rektor.
3. Selain biaya pada poin 2 ditetapkan oleh keputusan Dekan.
4. Biaya-biaya sebagaimana dimaksud poin 2 dan 3, dibayarkan sesuai dengan jadwal pembayaran.
5. Biaya Seminar dapat dilaksanakan apabila mahasiswa yang bersangkutan telah memenuhi kewajiban keuangan (DPP) hingga semester dilaksanakannya Seminar tersebut.
6. Ujian Sidang dilaksanakan apabila mahasiswa telah menyelesaikan seluruh kewajiban keuangan.

B. Biaya di luar biaya paket pendidikan

1. Biaya Ujian Susulan, Ujian Perbaikan, Ujian khusus ditetapkan oleh Keputusan Dekan.
2. Her-registrasi dikenakan apabila mahasiswa telah melampaui masa studi yang telah ditentukan. Bagi mahasiswa yang belum selesai/lulus sampai dengan semester IV dikenakan biaya herregistrasi mulai semester V dan seterusnya, yang besarnya ditetapkan berdasarkan surat keputusan Rektor.
3. Biaya pelantikan dibayarkan menjelang pelaksanaan pelantikan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya, yang besarnya ditetapkan berdasarkan surat keputusan Rektor

BAB IV

TATA TERTIB DAN KODE ETIK AKADEMIK

A. Tata Tertib Kegiatan Akademik

Semua Civitas Akademika Unisba di lingkungan Program Studi Magister Pendidikan Islam Unisba wajib mematuhi Tata Tertib dan Etika Akademik dalam kegiatan di kampus, sebagaimana berikut ini:

1. Mahasiswa harus mengenakan baju sopan dan rapi, tidak diperkenankan mengenakan baju atasan kaos (T-Shirt) kecuali baju atasan kaos berkerah.
2. Dosen berpakaian resmi.
3. Tidak diperbolehkan memakai sandal atau sepatu sandal untuk segala kegiatan akademik di kampus.
4. Pada saat kegiatan akademik berlangsung, semua alat komunikasi wajib non-aktif (off atau silent mode).
5. Bagi mahasiswa yang terlambat 15 menit saat berlangsungnya ujian dengan alasan apapun tidak diperkenankan memasuki ruang ujian/tidak diperkenankan ujian.
6. Dosen dan mahasiswa dilarang merokok dan makan di ruang kelas, laboratorium dan perpustakaan.

B. Kode Etik Akademik

Salah satu ciri masyarakat akademik adalah keterikatannya terhadap etika akademik yang berlaku secara universal, antara lain kejujuran, keterbukaan, objektivitas, kemauan untuk belajar dan berkembang serta saling menghormati dan tidak berlaku diskriminatif.

Masyarakat kampus merupakan salah satu bagian penting dari masyarakat akademis. Oleh sebab itu seluruh komponen civitas akademika seyogianya memahami dengan benar dan merasa terikat dengan etika akademik tersebut. Keterikatan terhadap etika akademik harus tercermin pada setiap aspek kegiatan akademik, seperti perkuliahan, penelitian, penulisan dan publikasi, penggunaan gelar akademis dan sebagainya. Dengan demikian, penerapan etika akademik tersebut menjadi penting diberlakukan dalam berbagai kegiatan akademik ataupun kegiatan kampus lainnya. Tindakan yang melanggar etika akademik merupakan tindakan tidak etis dan/atau digolongkan sebagai pelanggaran akademik.

Aktivitas yang termasuk dalam kategori tindakan tidak etis dan/atau pelanggaran akademik merupakan perbuatan terlarang, antara lain adalah :

1. **Pencontekan/kecurangan dalam ujian.** Penyontekan yaitu kegiatan sadar (sengaja) atau tidak sadar yang dilakukan seorang peserta ujian yang dapat mencakup (1) mencontoh hasil kerja milik peserta ujian lain; dan (2) menggunakan atau mencoba

menggunakan bahan-bahan, informasi atau alat bantuan studi lainnya yang tidak diijinkan dalam ujian atau tanpa ijin dari dosen yang bersangkutan.

2. **Plagiat.** Bentuk tindakan plagiat antara lain mengambil gagasan/pendapat/hasil temuan orang lain baik sebagian atau keseluruhan tanpa seijin atau tanpa menyebutkan sumber acuannya secara jujur.
3. **Perjokian.** Tindakan yang dilakukan dengan sengaja atau tidak, menggantikan kedudukan atau melakukan tugas atau kegiatan untuk kepentingan orang lain, atas permintaan orang lain atau kehendak sendiri dalam kegiatan akademik.
4. **Pemalsuan.** Bentuk tindakan pemalsuan antara lain melakukan kegiatan dengan sengaja atau tanpa ijin yang berwenang mengganti, meniru atau mengubah/memalsukan.

C. Sanksi Akademik

1. Peserta dapat dikenakan **peringatan**, dalam hal :
 - a) Melanggar ketentuan administrasi akademik yang berlaku.
 - b) Belum melaksanakan Seminar Proposal Penelitian pada Semester ke-5.
 - c) Tidak mengikuti kegiatan perkuliahan selama satu semester terus menerus, kecualicuti akademik.
 - d) Belum menempuh Ujian Tesis selambat-lambatnya pada akhir Semester ke-8.
 - e) Belum mencapai Indeks Prestasi (IP) minimal 2,75 pada akhir Semester ke-5.
2. Peserta dapat dikenakan sanksi akademik berupa putus studi dalam hal :
 - a. Tidak melakukan her-registrasi dua semester berturut-turut pada waktu yang telah ditentukan.
 - b. Telah habis masa cuti akademik dan tidak melakukan her-registrasi.
 - c. Indeks Prestasi yang dicapai pada akhir Semester ke-8 kurang dari 2,75.
 - d. Tidak lulus Ujian Tesis dan Naskah Disertasi (Sidang Tertutup) sebanyak 3 (tiga) kali berturut-turut.
 - e. Jika pada akhir Semester ke-10 mahasiswa belum menyelesaikan studi maka akan mendapatkan surat peringatan dan membuat surat pernyataan pengunduran diri bila batas waktu studi telah berakhir.
 - f. Mahasiswa yang mengalami putus studi, berhak memperoleh transkrip nilai untuk seluruh mata kuliah yang telah diselesaikannya sesuai dengan pemenuhan kewajiban yang bersangkutan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
 - g. Mahasiswa yang putus studi dapat melanjutkan kembali dengan mendaftar sebagai mahasiswa baru.

BAB V
PROFIL, CPL, DAN KURIKULUM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM

A. Profil dan Capaian Pembelajaran Lulusan

Profil Lulusan Magister Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung adalah sebagai:

- (1) Pendidik
- (2) Peneliti
- (3) Praktisi
- (4) Konsultan

Singkatan	Profil Lulusan	
	Bahasa Indonesia	Bahasa Ingeris
PL1	Pendidik Profesional, yang mampu mengembangkan Pendidikan Islam	Professional educators, who are able to develop Islamic Education
PL2	Peneliti bidang Pendidikan Islam	Researcher in the field of Islamic Education
PL3	Praktisi Pendidikan Islam	Islamic Education Practitioners
PL4	Konsultan Pendidikan Islam.	Islamic Education consultant.

B. Capaian Pembelajaran Lulusan

Capaian Pembelajaran Lulusan Magister Pendidikan Islam terdiri atas Sikap, Pengetahuan, Keterampilan Umum, dan Keterampilan Khusus.

1. Sikap

Sikap yang harus dimiliki oleh lulusan Magister Pendidikan Islam adalah:

- S1 Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious dan berakhlakul karimah, dengan spirit mujahid, mujtahid dan mujaddid.
- S2 Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan yang berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila.
- S3 Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik, dengan sikap bertanggungjawab di bidang keahliannya dengan jiwa kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan.

3. Pengetahuan

Sejumlah pengetahuan yang harus dimiliki oleh lulusan Magister Pendidikan Islam adalah:

- P1 Menguasai berbagai pendekatan berfikir dan metode pengkajian/ penelitian secara kritis, logis, dan sistematis
- P2 Menguasai teori dan konsep-konsep pendidikan Islam dan pengembangannya
- P3 Menguasai teori dan model, konsep, pendekatan, strategi, metode, perangkat dan pengembangan pembelajaran
- P4 Menguasai dasar-dasar pengambilan keputusan (*decision making*), perancangan (*designing*) dan pendekatan konsultatif terhadap permasalahan pendidikan Islam
- P5 Menguasai konsep-konsep dasar yang relevan dengan dinamika sosial sebagai basis penerapan, pengembangan, pengelolaan dan pemecahan problematika pendidikan
- P6 Menguasai konsep-konsep teoretis dan aplikatif untuk pengembangan Pendidikan Islam, Manajemen, Anak Usia Dini.

4. Keterampilan Umum

Keterampilan Umum yang harus dimiliki oleh lulusan Magister Pendidikan Islam adalah:

- KU1 Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dan mampu mempublikasikannya.
- KU2 Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri, kreatif, dan inovatif untuk mengembangkan penelitian yang teruji;
- KU3 Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni dalam bidang Pendidikan Islam, melalui pendekatan inter atau multidisipliner.
- KU4 Mampu mengimplementasikan nilai-nilai Islam dan akhlakul karimah di bidang Pendidikan dan penelitian dalam rangka pembangunan peradaban serta pengembangan sains dan teknologi.

5. Keterampilan Khusus

Keterampilan Khusus (KK) yang harus dimiliki Lulusan Magister Pendidikan Islam Unisba adalah:

- KK1 Mampu mengembangkan pendidikan Islam sebagai ilmu, program, sistem, dan kelembagaan.
- KK2 Mampu mengkritisi, merefleksi dan mengevaluasi berbagai permasalahan sosial dengan pendekatan pendidikan Islam.
- KK3 Mampu mengaplikasikan dan mentransformasikan nilai-nilai pendidikan Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- KK4 Mampu meneliti berbagai isu/ permasalahan pendidikan dan mengembangkan metode pengkajian serta memberikan solusi (*problem solving*) atas berbagai masalah pendidikan Islam.
- KK5 Mampu melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui pendekatan pendidikan Islam.
- KK6 Mampu mengambil keputusan (*decision making*), merancang (*designing*) dan memberi pandang konsultatif terhadap permasalahan pendidikan Islam secara kritis- reflektif dan kritis-kreatif.
- KK7 Mampu bekerjasama dengan semua *stakeholders* dalam pengambilan keputusan kolektif dan komprehensif secara bertanggung jawab, arif dan berkeadilan.
- KK8 Mampu mengembangkan berbagai dimensi Pendidikan Islam, pengelolaan Lembaga pendidikan, dan Pendidikan Anak Usia Dini

C. Kurikulum

KURIKULUM

MAGISTER PENDIDIKAN ISLAM

NO	MATA KULIAH	Kode Matkul	SKS	KONSENTRASI			PENGAMBILAN	
				Manajemen Pendidikan Islam	Pendidikan Agama Islam	Pendidikan Anak Usia Dini	KE	Y/T
SEMESTER I								
1	Filsafat Pendidikan Islam	CAB101	3	✓	✓	✓	1	
2	Sejarah Pendidikan Islam	CAB102	3	✓	✓	✓	1	
3	Ilmu Pendidikan Islam	CAB103	3	✓	✓	✓	1	
4	Metodologi Penelitian Pendidikan	CAB104	3	✓	✓	✓	1	
5	Evaluasi dan Kurikulum Pendidikan Islam	CAB105	2	✓	✓	✓	1	
Jumlah SKS				14	14	14		
SEMESTER II								
1	Tafsir Tarbawi	CAB106	2	✓	✓	✓		
2	Hadits Tarbawi	CAB107	2	✓	✓	✓		
3	Psikologi Pendidikan	CAB108	2	✓	✓	✓		
4	Filsafat Ilmu	CAB109	2	✓	✓	✓		
5	Perencanaan Pendidikan	CBB101	2	✓				
6	Pengembangan Pembelajaran Aqidah Akhlak	CCB101	2		✓			
7	Pengembangan dan Evaluasi Program PAUD	CDB101	2			✓		
8	Proposal Tesis	CAB291	1	✓	✓	✓		
Jumlah SKS				11	11	11		
SEMESTER III								
1	Kepemimpinan Pendidikan	CBB201	2	✓				
2	Pembiayaan Pendidikan	CBB202	2	✓				
3	Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan	CBB203	2	✓				
4	Pengembangan Pembelajaran Fiqh/Ushul Fiqh	CCB201	2		✓			
5	Pengembangan Pembelajaran Al-Quran /Al-Hadits	CCB202	2		✓			
6	Pengembangan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	CCB203	2		✓			
7	Pengembangan Bahasa, Intelektual, dan Kreatifitas Anak Usia Dini	CDB201	2			✓		
8	Pengembangan Sosial, Emosi, Moral dan Agama Anak Usia Dini	CDB202	2			✓		
9	Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini	CDB203	2			✓		
10	Seminar Hasil Penelitian	CAB292	0					
Jumlah SKS				6	6	6		
Mata Kuliah Pilihan SEMESTER III (Pilih Salah Satu Mata Kuliah)								
1	Studi Naskah *)	CAB231	2	✓	✓	✓		
2	Pendidikan Pesantren dan Madrasah *)	CAB232	2	✓	✓	✓		
3	Kapita Selekta Pendidikan Islam *)	CAB233	2	✓	✓	✓		
Jumlah SKS				2	2	2		
SEMESTER IV								
1	Tesis	CAB293	6	✓	✓	✓		
Jumlah SKS				6	6	6		
Total SKS Keseluruhan				39	39	39		

*Mata Kuliah Pilihan Semester III pilih salah satu mata kuliah 2 SKS

1. Deskripsi Singkat Mata Kuliah

a) Filsafat Pendidikan Islam

Mata kuliah ini menunjukkan materi tentang aplikasi Filsafat Umum kepada pendidikan Islam, yang menyangkut pula perkembangan aliran-aliran filsafat pendidikan Islam yang dikaji secara radikal (mendalam), sistimatis, dan universal. Dengan mencakupnya aliran progresivisme di buat yang menitik beratkan pada kecerdasan sebagai inti pendidikan tanpa mengindahkan nilai sebagai suatu yang eksklusif, maka pendidikan Islam mengalami pergeseran nilai yang seharusnya menanamkan nilai-nilai Islam dalam pendidikan, terpengaruh dengan aliran-aliran yang sedang berkembang pesat di negeri-negeri maju untuk mengantisipasi kondisi ini, maka dalam mata kuliah ini digunakan pendekatan kritis analitis dengan harapan para peserta program memiliki sikap selektif terhadap aliran dan pemikiran baru dalam pendidikan. Lingkup kajian ontologi, epistemologi, dan aksiologi pendidikan Islam. Juga mengkaji dasar-dasar filosofis berkenaan komponen-komponen pendidikan Islam, meliputi: Hakikat, Tujuan, Program, Proses, anak didik, pendidik, kurikulum, pengelolaan, kurikulum, alat dan sarana serta lingkungan pendidikan.

b) Sejarah Pendidikan Islam

Secara historis dapat dikatakan bahwa pendidikan Islam berkembang sejak jaman Nabi Muhammad SAW. Pendirian Mesjid (Surau) merupakan basik pendidikan Islam yang pertama di dunia Islam dan Indonesia pada khususnya. Mata kuliah ini membahas lebih fokus pada Sejarah Sosial pendidikan Islam di Indonesia dengan tujuan agar mahasiswa mampu menganalisis dinamika sosial, pasang surut posisi dan peran pendidikan Islam Indonesia dalam upayanya mencerdaskan kehidupan umat dalam perspektif mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara, dari masa ke masa: 1) Pra Kemerdekaan – Kemerdekaan; 2) Orde Lama; 3) Orde baru; dan 4) orde Reformasi.

Pendekatan analisisnya adalah integritas: agama, sosiologi, antropologi, sejarah, budaya, sains dan teknologi.

c) Ilmu Pendidikan Islam

Ilmu Pendidikan Islam (IPI) termasuk salah satu Mata Kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam. Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa tentang Ilmu Pendidikan Islam sebagai sebuah disiplin ilmu, dengan mengkaji teori-teori ilmu pendidikan Islam. Mata kuliah Ilmu Pendidikan Islam memberikan pemahaman dan penguasaan kompetensi keahlian pendidik berkenaan dengan ilmu yang

mendasari konsep dan implementasi pendidikan Islam. Bahasan kajiannya meliputi dasar, landasan, ruang lingkup, tujuan, metode, materi, kurikulum, media, sumber, evaluasi, pendidik, peserta didik, model, sistem, dan inovasi dalam pendidikan Islam.

d) Metodologi Penelitian Pendidikan

Mata kuliah ini diberikan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang metodologi penelitian ilmiah, baik kuantitatif maupun kualitatif; mampu menyusun desain penelitian yang dapat menghasilkan temuan ilmiah (berupa konsep, konstruk, hipotesis, maupun teori baru), mampu melakukan penelitian lapangan berdasarkan model penelitian yang dipilihnya sesuai dengan perspektif teoritik yang digunakan, mampu menyusun proposal penelitian terutama proposal tesis pada bidang pendidikan/manajemen Islam. Perkuliahan pada mata kuliah ini ditekankan pada model seminar, diskusi dan praktik penelitian. Sasaran utama yang diharapkan adalah berkenaan dengan model-model manajemen lembaga pendidikan Islam dalam berbagai aspeknya baik filosofis, sistem, tujuan, proses, pengorganisasian, perencanaan, pembiayaan, kepemimpinan, SDM, maupun pengawasan dan evaluasi program pendidikannya. Pendekatan katagori sasaran berdasarkan ketokohan, daerah, organisasi keagamaan, atau madzhab pemikiran keagamaan, sangat dianjurkan untuk kompilasi kekayaan khazanah keilmuan ummat Islam Indonesia.

e) Evaluasi dan Kurikulum Pendidikan Islam

Mata kuliah ini memberikan pemahaman dan keterampilan kepada calon lulusan berkenaan dengan konsep dan implementasi Evaluasi dan Kurikulum Kelembagaan Pendidikan Islam dari berbagai komponen pembentukannya. Keberhasilan suatu Lembaga Pendidikan dapat diukur dari hasil evaluasi secara internal dan eksternal terhadap kurikulum yang ada pada lembaga pendidikan. Evaluasi internal dilakukan oleh bagian khusus di lembaga pendidikan, untuk mengukur proses dan produk yang dijanjikan. Sedangkan evaluasi eksternal dilakukan melalui akreditasi (sekolah dan/atau perguruan tinggi). Evaluasi dan kurikulum memiliki nilai strategis dalam menentukan keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Oleh karenanya, konsep evaluasi dan kurikulum serta komponen-komponen pembentukannya menjadi penting untuk dipahami secara komprehensif, agar lembaga pendidikan dapat meningkatkan produktivitasnya secara efisien dan efektif.

f) Tafsir Tarbawi

Mata kuliah Tafsir Tarbawi berisi tentang kajian tafsir secara mendalam tentang ayat-ayat Al-Quran yang berhubungan tema dan komponen-komponen pendidikan. Dengan mata kuliah ini diharapkan mahasiswa memiliki wawasan dan pemahaman tentang konsep dan teori pendidikan berdasarkan Alquran sebagai rujukan dan sumber utama praktika pendidikan Islam. Lingkup kajian meliputi tema-tema yang berkaitan dengan *manusia dan pendidikan perspektif ayat-ayat Al-Quran*, antara lain: konsep fitrah dan pengembangannya, tanggung jawab pendidikan, konsep ilmu pengetahuan, Konsep dan sifat-sifat pendidik, konsep dan sifat-sifat peserta didik, metode, materi, media, sumber pendidikan, pendidikan ketauhidan, pembinaan ibadah, pendidikan akhlak, pendidikan dalam keluarga, pendidikan anak usia dini, dan prinsip-prinsip pendidikan Islam.

g) Hadits Tarbawi

Mata kuliah ini berisi tentang kajian pensyarahan secara mendalam tentang hadits-hadits Nabi yang berhubungan dengan tema pendidikan dengan harapan mahasiswa memiliki wawasan dan pemahaman tentang konsep dan teori pendidikan berdasarkan Al Hadits sebagai rujukan dan sumber hukum kedua ummat Islam. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan makna mufrodat, terjemah matan hadits, pokok-pokok kandungan hadits, pengaplikasiannya dan pengembangan pemahaman konten hadits dalam kaitannya dengan konsep pendidikan (Tarbiyah) dan teori berdasarkan hadits-hadits Rasulullah Saw. Sesuai dengan tema. *Al Ibtida fi Kholqil Insan, Al Ahdaf fi Tarbiyah, Al Mudaris fi Tarbiyah, Al Mutaalim fi Tarbiyah, Al Bawaits fi Tarbiyah, At Thoriqoh fi Tarbiyah, Al Wasail fi Tarbiyah, Al Mashorif fi Tarbiyah, Al Bi'ah fi Tarbiyah, Al Maadah fi Tarbiyah, Al Demokratiyah fi Tarbiyah.*

h) Psikologi Pendidikan

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa dapat menerapkan prinsip-prinsip psikologi terhadap pendidikan. Mata kuliah ini mencakup pembahasan psikologi dan perkembangan anak serta bimbingan konseling. Tema kajian meliputi pendidikan dan pembelajaran efektif serta faktor-faktor pendukungnya, berbagai teori perkembangan, teori-teori belajar, perbedaan individual, penciptaan lingkungan belajar, pembelajaran bagi siswa yang berkebutuhan khusus, teori penilaian, berbagai pendekatan dan metoda pembelajaran, penilaian efektivitas pembelajaran dalam perspektif psikologi dan Islam.

i) Filsafat Ilmu

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa dapat berfikir sistematis, universal, dan radikal dalam pengembangan ilmu. Mata kuliah ini meliputi pembahasan epistemologi, metodologi, aksiologi dan ontologi ilmu. Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami konsep, ruang lingkup, dan manfaat Filsafat Ilmu, serta membedakan Ilmu (sains), Filsafat, dan Mistik (Sufistik) serta antara Filsafat Ilmu, Filsafat Pengetahuan, dan Filsafat Sain; dan mampu menguasai kamling serta struktur ilmu; Mampu memahami ontologi, epistemologi, dan aksiologi pengetahuan dari setiap ilmu dalam konstelasi Sistemika Filsafat Umum; Mampu memahami proses metodologis mengembangkan dan membangun struktur ilmu.

j) Perencanaan Pendidikan

Mata kuliah ini bertujuan supaya mahasiswa memiliki pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam membuat perencanaan yang islami tentang pendidikan. MK ini merupakan arena pengembangan konsep-konsep yang berkenaan dengan hakikat perencanaan, tujuan, strategi dan kebijakan, karakteristik berpikir qadariy sebagai langkah utama perencanaan, pembuatan keputusan, serta upaya menjadikan perencanaan efektif. Kerangka pemikiran ini diproyeksikan kepada hakikat makna perencanaan pendidikan, proses manajemen pendidikan, penentuan kebutuhan, analisis visi, misi, fungsi, tugas, serta analisis metode, dan contoh pembuatan perencanaan.

k) Pengembangan Pembelajaran Aqidah Akhlak

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mengetahui dan memahami (faktual, konseptual, dan prosedural) langkah-langkah dan metode dalam pengembangan Pembelajaran Aqidah Akhlak. Mata kuliah ini berisi tentang kajian system keyakinan dan perilaku Ummat Islam dalam kerangka pengembangan pembelajaran aqidah akhlak berdasarkan sumber-sumber rujukan dan kesepakatan ulama serta qaidah-aidah akhlaq (pola tingkah laku) yang semestinya terefleksi dalam kehidupan pribadi dan masyarakat muslim sehingga para mahasiswa diharapkan memiliki pemahaman serta mampu mengaplikasikan tentang kerangka pengembangan pembelajaran menyangkut konsep dasar, prinsip-prinsip dan keterampilan praktis berkenaan dengan aqidah akhlaq.

l) Pengembangan dan Evaluasi Program PAUD

Mata kuliah ini merupakan kajian tentang program kurikulum yang meliputi pengembangan kurikulum dan evaluasi PAUD secara nasional, regional, serta institusional dan pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini yang memiliki karakteristik khas sesuai dengan tugas perkembangan Anak Usia Dini (pendekatan, metodologi, jenis, bentuk, dst). Melalui Mata kuliah ini diharapkan mahasiswa memiliki pemahaman tentang konsep dasar dan prinsip-prinsip kurikulum dan pengembangannya serta program-program kegiatan pembelajaran AUD (Anak Usia Dini), serta konsep dasar dan prinsip-prinsip dasar pengembangan program kegiatan pembelajaran AUD (Anak Usia Dini) serta cara mengevaluasinya. Dengan mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat memiliki pemahaman dan keterampilan menyusun program kegiatan pembelajaran AUD serta dapat melakukan evaluasi secara akurat untuk pengembangan lebih lanjut.

m) Kepemimpinan Pendidikan

Mata kuliah ini bertujuan supaya mahasiswa memiliki pengetahuan, pemahaman dan keterampilan yang islami dalam memimpin lembaga pendidikan. Terkait dengan ini, pembahasan diarahkan kepada konsep Islam berkenaan dengan teori memimpin dan kepemimpinan, model dan kunci-kunci keberhasilan kepemimpinan, motivasi, komunikasi, pendekatan perlakuan, perilaku dan gaya kepemimpinan, kepemimpinan dan manajemen dalam pendidikan. Koontz, Harold; O'Donnell, Cyril; Weihrich, Heinz (1984), *Management*, Tokyo, McGraw-Hill Book Coy. Kepemimpinan Rasulullah SAW, dll.

n) Pembiayaan Pendidikan

Mata Kuliah ini diorientasikan kepada bahwa: Dari sudut administrasi, penyelenggaraan pendidikan dapat diartikan sebagai proses produksi yang mengolah berbagai input dan menghasilkan output dalam arti kualitatif maupun kuantitatif. Pendidikan memiliki nilai strategis dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu bangsa, karena negara yang memiliki penduduk dengan tingkat pendidikan yang tinggi akan mempunyai tingkat pertumbuhan ekonomi yang pesat. Oleh karena itu pembiayaan menjadi sangat strategis untuk dikaji bagaimana hubungannya dengan permasalahan pendidikan. Kajian terhadap konsep dasar pembiayaan pendidikan, analisis manfaat biaya dan efisiensi pendidikan, dimensi-dimensi biaya pendidikan, prinsip-prinsip penyusunan dan pengelolaan biaya pendidikan, analisis kebutuhan biaya

pendidikan, kebijakan pembiayaan pendidikan pusat dan daerah, strategi dan metode penggalan biaya pendidikan, model analisis cost-benefit dan strategi pengawasan pembiayaan pendidikan perlu dikuasai.

o) Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Mata kuliah ini berlandaskan pada asumsi bahwa sumber daya manusia merupakan investasi dan aset strategis organisasi. Pengakuan akan pentingnya kontribusi SDM terhadap produktivitas organisasi melebihi kontribusi sumber daya lainnya. Kajian terhadap faktor eksternal seperti struktur demografi, pemasok tenaga kerja, kecenderungan pasar dan kompetisi ketenagakerjaan, dan kajian internal seperti disain organisasi, struktur pekerjaan dan analisis pekerjaan (yang berisi deskripsi pekerjaan, spesifikasi pekerjaan dan tuntutan spesifikasi pegawai) merupakan persyaratan untuk mengembangkan perencanaan strategis SDM. Kajian terhadap fungsi-fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia difokuskan pada rekrutmen, seleksi, orientasi, penempatan dan penugasan, kompensasi, penilaian kinerja, mutu kehidupan kerja, pengembangan kinerja, dan riset ketenagakerjaan.

p) Pengembangan Pembelajaran Fiqh/Ushul Fiqh

Mata kuliah ini berisi tentang kajian pengembangan pembelajaran fiqh/ushul fiqh yang menyangkut hukum-hukum Islam serta metode penetapannya yang meliputi : konsep dasar fiqh/Ushul fiqh, sejarah perkembangannya, qaidah-qaidah, serta penerapannya dalam memahami dan menetapkan hukum berdasarkan dalil yang dikaji. Melalui mata kuliah ini diharapkan para mahasiswa memiliki pemahaman serta keterampilan dalam menjelaskan penetapan hukum dalam rangka pengembangan pembelajaran fiqh/ushul fiqh.

q) Pengembangan Pembelajaran Al-Qur'an/Al-Hadits

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mengetahui dan memahami (faktual, konseptual, dan prosedural) langkah-langkah dan metode dalam pengembangan Pembelajaran Al-Quran/ Al-Hadits. Setelah selesai mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan macam-macam metoda pembelajaran Al-Quran dan Al-Hadits, pengaplikasiannya dan pengembangan pemahaman dalam pendidikan (Tarbiyah) yang berkaitan dengan pengembangan pembelajaran Al-Quran yaitu analisis terhadap beberapa metode mengajarkan Al-Qur'an diantaranya; metode Iqra, metode Bilhikmah, metode Al-Barqi, metode Qiroati, metode Maqdis, metode Wafa' dll. Sedangkan untuk

pengembangan pembelajaran Al Hadits dengan menggunakan metode drill (latihan), demonstrasi, ceramah, diskusi, tanya jawab, dan resitasi.

r) Pengembangan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Mata kuliah ini membahas historis dalam kerangka pengembangan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang bersangkutan-pautan dengan sejarah perkembangan peradaban Islam sejak zaman Nabi SAW (Abad VII) sampai lahirnya modernisasi Barat, sampai dengan masa kontemporer (Abad XXI) Mata kuliah ini membahas sejarah perkembangan peradaban Islam sejak zaman Nabi SAW sampai peradaban Islam Modern. Kajian sejarah peradaban Islam ditekankan pada pemahaman serta analisis kritis bagaimana mengetahui pembentukan peradaban Islam dan hubungannya dengan peradaban Islam modern dan selanjutnya mahasiswa dapat merumuskan teori-teori pembentukan peradaban Islam serta strategi untuk pembentukan peradaban Islam modern. Objek kajiannya terdiri pertama, telaah terhadap teori-teori peradaban baik yang klasik maupun yang kontemporer, kedua telaah terhadap fakta historis perkembangan peradaban Islam dari periode ke periode, seperti periode peradaban Nabi Muhammad SAW, periode peradaban Khulafaurrasyidin, periode pembentukan peradaban masa Daulah Islam, serta periode pembentukan peradaban modern. Ketiga, telaah terhadap studi kawasan peradaban Islam dengan mengetahui karakter, ciri dan perbedaan masing-masing kawasan.

s) Pengembangan Bahasa, Intelektual, dan Kreatifitas Anak Usia Dini

Mata Kuliah ini merupakan pembahasan tentang perkembangan bahasa, sosial, dan daya intelektual serta kreativitas Anak Usia Dini berdasarkan kajian-kajian ilmiah serta cara-cara (metode) pengembangannya. Melalui mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat memiliki pemahaman tentang perkembangan bahasa, sosial, dan intelektual anak dan memiliki keterampilan untuk mengembangkannya.

t) Pengembangan Sosial, Emosi, Moral dan Agama Anak Usia Dini

Mata kuliah ini berisi tentang perkembangan anak dari sisi sosiologis serta perkembangan emosi moral anak dari sisi psikologis yang sinergis dengan perilaku kehidupan keberagamaan anak usia dini.

u) Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini

Mata kuliah ini merupakan kajian tentang perkembangan motorik yang berpautan erat dengan kreativitas Anak Usia Dini (AUD) dan kajian tentang cara-cara merangsang, menciptakan suasana, dan menyelenggarakan kegiatan

yang dapat mengembangkan daya motorik dan kreativitas Anak Usia Dini. Dengan mata kuliah ini diharapkan mahasiswa memiliki pemahaman dan keterampilan tentang perkembangan motorik AUD dan mengembangkannya.

v) Studi Naskah

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa dapat menarik kesimpulan teoritik dari ide-ide tentang pendidikan melalui pengumpulan analisis dan perancangan deduktif, induktif dari manuskrip atau teks yang berkaitan dengan pemikiran serta praktek pendidikan. Mata kuliah ini mencakup pembahasan mengenai ide-ide propetik, filosofik, saentific dan tokoh yang berkaitan dengan pendidikan.

w) Pendidikan Pesantren dan Madrasah

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengkaji dan menarik teori pendidikan dari situasi Pesantren dan Madrasah. Mata kuliah ini mencakup pembahasan mengenai tujuan, program, pendidik, murid dan evaluasi pendidikan yang terjadi di Pesantren dan Madrasah.

x) Kapita Selekta Pendidikan Islam

Mata kuliah ini diberikan dengan tujuan agar mahasiswa memahami kondisi-kondisi khusus umat Islam yang memerlukan pendidikan secara khusus yang berkaitan dengan upaya pendidikan di Indonesia.

Pokok-pokok bahasan yang dikaji adalah Isu-isu pendidikan Islam kontemporer di sekolah-sekolah pada umumnya, lembaga-lembaga pendidikan Islam, tokoh-tokoh pendidikan Islam pembinaan dan pegembangan pendidikan Islam negeri dan swasta, problematika pendidikan dikeluarga sekolah dan masyarakat. Untuk pengayaan materi manajemen, maka mata kuliah ini diperkaya dengan materi Manajemen Stratejik dalam Pendidikan, Teori Organisasi dan Perilaku Organisasi.

y) Proposal Tesis & Seminar Hasil Penelitian

Merupakan rancangan Usulan Penelitian mahasiswa yang akan diajukan atau dilanjutkan untuk pembuatan tesis. Proposal penelitian merupakan bukti kemampuan mahasiswa dalam pembuatan rancangan penelitian dan mengembangkan karya ilmiah dalam bidang Pendidikan Islam, yang harus dipresentasikan dan dipertahankan dalam Sidang atau Seminar Usulan Penelitian.

z) Tesis

Tesis adalah karya tulis ilmiah resmi akhir seorang mahasiswa dalam menyelesaikan Program Studi Magister. Tesis pada program studi ini merupakan bukti kemampuan yang bersangkutan dalam penelitian dan pengembangan ilmu pada salah satu bidang keilmuandalam pendidikan Islam. Tesis disusun dan dipertahankan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

2. Dosen Pengar

- 1) Prof.Dr. H. Ahmad Sanusi, SH., MPA.
- 2) Prof. Dr. H. Ahmad Tafsir
- 3) Prof. Dr. H. Djam'an Satori
- 4) Prof. Dr. K.H. Miftah Faridl
- 5) Prof. Dr. H. Abdurrahman, MA.
- 6) Prof. Dr. H. Toto Tohir, SH., MH.
- 7) Prof. Dr. H. Rachmat Syafei, MA
- 8) Prof. Dr. Afif Muhammad, MA.
- 9) Prof. Dr. H. Sanusi Uwes, M.Pd.
- 10) Prof. Dr. H. Dey Revana, SH., MH.
- 11) Prof. Dr. H. Nurwadjah Ahmad EQ, MA.
- 12) Prof. Dr. Muhardi, M.Si.
- 13) Dr. Irfan Safrudin, M. Ag.
- 14) Dr. H. Wildan Yahya, M.Pd.
- 15) Dr. Hj. Rodliyah Khuza'i, M.Ag.
- 16) Dr. Nan Rahminawati, Dra., M.Pd
- 17) Dr. Hj. Erhamwilda, Dra., M.Pd.
- 18) Dr. H. Dedih Surana, Drs., M.Ag
- 19) Dr. H. Aep Saepudin, Drs., M.Ag.
- 20) Dr. H. Ikin Asikin, Drs., M.Ag.
- 21) Dr. A. Mujahid Rasyid, Drs., M.Ag.
- 22) Dr. Asep Dudi Suhardini, M.Pd.
- 23) Dr. H. Ayi Sobarna, Drs., M.Pd.
- 24) Dr. Fitroh Hayati, M.Pd.I.
- 25) Dr. Masnipal, M. Pd.
- 26) Dr. Alhamuddin, M.M.Pd.
- 27) Dr. Helmi Aziz, M.Pd.I.
- 28) Dr. H. Mubiar Agustin, M.Pd.